

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil alamnya khususnya pada bidang pertanian, hasil pertanian yang ada di Indonesia seperti jagung, padi, kopi, dll. Selain itu Indonesia mempunyai salah satu komoditas dalam bidang pertanian yaitu palawija. Palawija merupakan salah satu hasil pertanian kacang-kacangan yang populer dibidang pertanian yang digunakan untuk hasil produk olahan makanan untuk berwirausaha. Tanaman palawija yang meliputi kedelai, kacang dll. Palawija merupakan istilah pada bidang pertanian, yang secara makna adalah tanaman kedua. Disebut tanaman kedua karena palawija ini adalah tanaman penambah selain tanaman padi. Umumnya para petani di pulau Jawa mengutamakan menanam padi pada sebidang lahannya. Palawija juga merupakan tanaman yang tidak memerlukan pengairan banyak seperti padi. Di Indonesia ada banyak jenis tanaman yang memerlukan sedikit kebutuhan air, sehingga dapat ditanam pada saat kondisi kemarau. Beberapa contoh tanaman palawija yang sering ditanam di Indonesia adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan lain-lain (Saputro H.A., dkk, 2015).

Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal di Indonesia. Bentuk tanaman, biji, dan polongnya lebih besar daripada kedelai biasa. Di Indonesia edamame merupakan produk andalan, terutama di daerah Jember. Syarat tumbuh edamame ini adalah hawa yang cukup panas dengan curah hujan relatif tinggi. Dengan hal itu, edamame sangat cocok ditanam di Indonesia yang beriklim tropis. Edamame pada umumnya diolah menjadi camilan, tetapi bisa juga dijadikan sebagai bahan sayuran (Kurniasanti, dkk. 2014).

Tahu bakso merupakan salah satu makanan khas yang terkenal didaerah Jawa Tengah khususnya Semarang. Tahu bakso menjadi salah satu makanan sebagai oleh-oleh didaerah Semarang Jawa Tengah. Tahu bakso biasanya dominan dikonsumsi oleh masyarakat dengan menggunakan kuah yang berisi campuran makanan lainnya seperti, pentol, siomay, bakwan, mie, dll. Selain itu

masyarakat dapat mengkonsumsi tahu bakso ini dengan cara digoreng sebagai camilan dan dihidangkan yang didampingi menggunakan saos pedas atau tomat pada saat diwaktu berkumpul dengan keluarga atau acara - acara penting lainnya. Makanan ini sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya enak dan dapat dicari disemua daerah yang telah tersedia

Tahu bakso Ayam Edamame adalah salah satu inovasi yang baru dan masih belum ada dipasaran, umumnya tahu bakso hanya berisi daging ayam dan daging sapi saja. Tahu bakso Ayam Edamame ini selain diberi campuran tepung tapioka dan ayam untuk campuran akan ditambahkan dengan bahan utama yaitu edamame, dapat dirasakan bahwa edamame mempunyai rasa yang sedikit manis, sehingga dengan adanya produk baru ini akan menciptakan rasa yang baru dari Tahu Bakso Ayam Edamame. Pada olahan produk Tahu Bakso Ayam Edamame akan dipromosikan kepada masyarakat dalam bentuk beku (*frozen*), sehingga masyarakat dapat menggoreng dan menyajikan sesuai keinginan. Penyimpanan Tahu Bakso Ayam Edamame dapat disimpan dilemari es agar dapat tahan lama. Tujuan dalam pembuatan produk Tahu Bakso Ayam Edamame yaitu agar konsumen dapat mengkonsumsi dalam keadaan hangat, oleh karena itu untuk mempromosikan pada konsumen tidak mengalami kesulitan kepada masyarakat yang menggemari dengan makanan Tahu Bakso.

Usaha Tahu Bakso Ayam Edamame adalah salah satu produk yang menciptakan inovasi baru dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual suatu jiwa kewirausahaan. Dalam suatu usaha agar dapat mengetahui seberapa kelayakan suatu usaha ini dapat menguntungkan dan layak untuk dijalankan dalam berwirausaha perlu dilakukan analisis, agar sebagai calon wirausahawan mengetahui analisis kelayakan dari suatu usaha tersebut. Analisis kelayakan usaha yang dapat digunakan antara lain menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI). Tujuan dalam menggunakan metode analisis usaha ini agar dapat mengetahui apakah suatu produk baru ini layak atau tidak usaha ini dijalankan. Selain itu dalam produk usaha Tahu bakso Ayam Edamame ini melakukan penerapan pemasaran produk yaitu memerlukan suatu unsur 4P (*Product, Price, Place,*

Promotion) atau bauran pemasaran. Perencanaan tentang pemasaran dibutuhkan untuk memasarkan suatu produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi pembuatan Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana bauran pemasaran dari produk Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sehingga konsumen tertarik dengan produk baru ini?

1.3 Tujuan

1. Dapat melakukan proses produksi pembuatan Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran pada suatu produk Tahu Bakso Ayam Edamame di Perum Griya Mangli Indah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1. Dapat meningkatkan berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga mempunyai suatu keterampilan dan mempunyai bekal dalam membuka lapangan kerja sendiri.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan suatu usaha dalam bidang produksi.
3. Dapat mengenalkan suatu produk baru kepada konsumen yang belum ada dipasaran.
4. Dapat menjadikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menjalankan suatu usaha.